

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI MIN Bangkal 1 Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan pada mata pelajaran IPA semester II tahun pelajaran 2013/2014. MIN Bangkal 1 merupakan sekolah madrasah yang sudah lama berdiri dengan NSS.11163116001. Lokasi sekolah terletak di jalan Raya Bangkal desa Bangkal Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Wilayah di mana MIN Bangkal 1 terletak merupakan daerah dataran tinggi yang banyak terdapat perkebunan karet. Masyarakatnya sebagian besar komunitas suku Banjar dan tingkat sosial ekonomi menengah kebawah dengan rata-rata mata pencaharian penduduknya sebagai petani, buruh dan pedagang.

MIN Bangkal 1 mempunyai ruang 6 ruang kelas, 1 ruang kantor guru dan kepala sekolah dan 1 ruang ruang tamu, 1 ruang perpustakaan, rumah dinas guru dan tempat parkir. Jumlah siswa MIN Bangkal 1 Kecamatan Halong untuk tahun pelajaran 2013/2014 secara keseluruhan berdasarkan laporan bulan Mei 2014 berjumlah sebanyak 66 orang siswa.

Tabel 1. Daftar rekapitulasi keadaan murid MIN Bangkal 1 T.A 2013/2014

Banyak Murid / Ruang Kelas Bulan Mei 2014														Jumlah Total
I		II		III		IV		V		VI		Jumlah		
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
10	4	7	5	6	5	6	5	6	2	3	7	38	28	68
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	4	7	5	6	5	6	5	8	2	3	7	38	28	68

14	12	11	11	10	10	68
----	----	----	----	----	----	----

Subjek untuk tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MIN Bangkal 1 yang jumlah siswanya yaitu berjumlah 10 orang siswa, dengan 8 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan. Di kelas V tempat dilaksanakannya tindakan untuk prasarana terdapat 10 kursi dan meja siswa, 1 meja dan kursi guru, 1 buah lemari buku, 1 buah papan tulis, 1 buah papan absen siswa dan beberapa buah alat peraga serta beberapa lembar gambar lukisan.

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di MIN Bangkal 1 Kecamatan Halong adalah 11 orang pegawai. Pegawai atau guru yang bertugas di MIN Bangkal 1 diketahui 5 orang sudah berstatus PNS, sedangkan 6 orang lagi masih Guru Honor (GTT). Guru umum 5 orang, guru bidang studi 4 orang, 1 orang staf TU, 1 orang kepala sekolah.

Tabel 2. Keadaan Guru MIN Bangkal 1 Halong berdasarkan Jabatan, Jenis Kelamin, dan Mata Pelajaran.

No	Nama	Jabatan	L/P	Mata Pelajaran
1	Mahdan,S.Pd.I	Kep-Sek	L	SKI
2	Norhidayah,S.Pd.I	Guru/Bendahara	P	IPA/IPS
3	Nispawati,S.Pd.I	GT	P	Bahasa Indonesia
4	Risnawati,A.Ma	GT	P	Akidah Akhlak
5	Siti Habibah, A.Ma	GT	P	PPKN
6	Suryanengsih	GTT	P	Matematika
7	M. Rilah,S.Pd.I	GTT	L	Penjaskes
8	Rasyidatulfatiah	GTT	P	Al Qur'an Hadist
9	Norhayati	GTT	P	Bahasa Arab
10	Norlina	GTT	P	Bahasa Inggris
11	Ramzul Islami	GTT	L	Staf Tata Usaha

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

a. Persiapan

Untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus I ini dilakukan dengan 2 kali pertemuan, kegiatan belajar dengan menerapkan pendekatan lingkungan sebagai tambahan metode ceramah bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal sebagai upaya memecahkan permasalahan yang dihadapi guru. Untuk itu peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran 2006 pada pokok bahasan Penyesuaian diri pada tumbuhan yang dibagi menjadi 2 kali pertemuan, dengan materi sebagai berikut :
 - a) Menjelaskan cara penyesuaian tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya.
 - b) Menjelaskan cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat hidupnya untuk memperoleh makanan.
 - c) Penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari iklim.
 - d) Hubungan antara ciri khusus tumbuhan dan tempat hidupnya.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan tindakan kelas 1 sebanyak 2 kali pertemuan.
- 3) Peneliti juga menyiapkan alat bantu mengajar, materi pelajaran, lembar soal tes, dan materi kegiatan kelompok berupa LKS untuk menemukan jenis-jenis tumbuhan yang dapat melindungi diri dari

musuhnya dan penyesuaian diri tumbuhan untuk memperoleh makanan, melindungi diri dari iklim, dan ciri khusus tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah, serta format observasi untuk mengamati proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I dan II

1) Kegiatan Awal

Apersepsi :

a) Menanyakan materi pelajaran sebelumnya yang berhubungan dengan pelajaran yang sedang dihadapi. Memperlihatkan salah satu jenis tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri dari musuhnya yang diambil dari lingkungan. Dengan tumbuhan tersebut guru melakukan tanya jawab untuk menggali informasi tentang bagaimana cara tumbuhan tersebut dapat menyesuaikan diri dari musunya, penyesuaian diri untuk memperoleh makanan, melindungi diri dari iklim dan hubungan khusus tumbuhan dengan tempat hidupnya serta dengan penjelasan singkat.

2) Kegiatan Inti

a) Siswa disuruh bergabung pada kelompok yang telah disusun, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa sehingga terbentuk 4 kelompok.

b) Menanyakan kepada siswa kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi ketika memetik ranting putri malu. Apa kegunaan

duri? Samakah bentuk-bentuk perlindungan diri pada setiap jenis tumbuhan?

- c) Peragaan beberapa tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri untuk memperoleh makanan dan tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri untuk melindungi diri dari musuhnya.
 - d) Tanya jawab singkat untuk mengarahkan siswa ke konsep penyesuaian diri dari musuhnya.
 - e) Pembagian LKS pada setiap kelompok dilanjutkan dengan pengamatan lingkungan disekitar sekolah.
 - f) Mengerjakan LKS pada setiap kelompok dilanjutkan dengan pengamatan lingkungan di sekitar sekolah.
 - g) Mengerjakan LKS setelah diperoleh hasil pengamatan terhadap lingkungan tentang cara tumbuhan melindungi diri dari musuhnya dan memperoleh makanan.
 - h) Melaporkan hasil pengamatan lingkungan yang ditulis pada LKS dalam diskusi kelas.
 - i) Menyimpulkan hasil pengamatan dan penyelidikan tentang cara tumbuhan melindungi diri dari musuhnya, untuk memperoleh makanan, melindungi diri dari iklim dan hubungan ciri khusus tumbuhan
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Sebelum menutup pelajaran guru menyampaikan informasi ulang tentang ini materi pelajaran secara singkat untuk

memantapkan pemahaman yang sudah didapat siswa, sehingga pelajaran tentang konsep penyesuaian diri pada tumbuhan dapat memberi arti dan manfaat.

- b) Membagikan tes akhir dengan bentuk soal pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban sebanyak 10 soal.
- c) Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 3. Hasil tes Belajar Siswa

No	Nama Siswa	PERTEMUAN I			PERTEMUAN I		
		Skor	Tingkat Penguasaan	Kriteria	Skor	Tingkat Penguasaan	Kriteria
1	Armansyah	5	50	Kurang	5	50	Kurang
2	M. Irfan	6	60	Cukup	7	70	Baik
3	M. Rasyid	6	60	Cukup	6	60	Baik
4	M. Rizky	7	70	Baik	7	70	Baik
5	M. Hadi. S	5	50	Kurang	6	60	Cukup
6	Nurul Aminah	7	70	Baik	8	80	Amat Baik
7	Rabiatul Adawiyah	7	70	Baik	7	70	Cukup
8	Supriyadi	6	60	Cukup	6	60	Cukup
9	Sabirin	6	60	Cukup	6	60	Cukup
10	M. Rilah	7	70	Baik	7	70	Baik
		6.2	62		6,5	65	

Tabel 4. Rentang Nilai berdasar Kriteria

Rentang Nilai	Pertemuan I		Pertemuan II		Kriteria	Keterangan
	F	%	F	%		
0 – 40	-	-	-	-	Amat Kurang	Belum Tuntas
41 – 50	2	20	1	10	Kurang	Belum Tuntas
51 – 60	4	40	3	30	Cukup	Belum Tuntas
61 – 70	4	40	5	50	Baik	Tuntas
71 – 80	-	-	-	-	Amat Baik	Tuntas
81 – 90	-	-	-	-	Amat Baik	Tuntas
91 – 100	-	-	-	-	Istimewa	Tuntas

Rentang nilai siswa siklus I pertemuan ke 1 diketahui diketahui 2 orang siswa memperoleh nilai dengan kriteria kurang, 4 orang siswa memperoleh memperoleh nilai dengan kriteria baik. Sedangkan menurut kriteria ketuntasan hasil belajar ada 6 orang siswa atau 60% belum tuntas menguasai materi pelajaran dan 4 orang siswa atau 40% dapat tuntas mengenai materi pelajaran. Adapun nilai rata-rata kelas untuk pertemuan 1 adalah 62.

Sedangkan pada pertemuan ke II hanya 1 orang yang memperoleh nilai kurang dan 4 orang yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup. Sedangkan menurut kriteria ketuntasan hasil belajar sebanyak 5 orang belum tuntas, dan 5 orang siswa yang tuntas, adapun nilai rata-rata kelas untuk pertemuan II adalah 6,5.

Tabel 5. kualifikasi hasil belajar (siklus I pertemuan I dan II)

No	Kualifikasi Hasil Belajar	Pertemuan I			Pertemuan II		
		Nilai	F	%	Nilai	F	%
1	Tuntas	65 – 100	4	40%	65 – 100	5	50%
2	Belum Tuntas	0 – 60	6	60%	0 – 60	5	50%
	Jumlah		10	100%		10	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan yang dapat dicapai pada pertemuan I hanya 40%, sedangkan pada pertemuan II ketuntasan, ketuntasan yang dicapai 50% atau sebanyak 5 siswa dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa belum memahami konsep yang diajarkan atau belum berhasil.

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit yang telah direncanakan guru maka pelaksanaannya pada siklus I digambarkan sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	AKTIVITAS GURU	JAWABAN OBSERVER	
		YA	TIDAK
1.	Membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa.	V	
2.	Menyampaikan tujuan.	V	
3.	Apersepsi tentang penyesuaian diri pada tumbuhan.	V	
4.	Menjelaskan konsep penyesuaian diri pada tumbuhan dengan pendekatan kontekstual.	V	
5.	Membagi kelompok siswa dan LKS.	V	
6.	Guru membawa siswa ke lingkungan sekolah untuk mengamati tumbuhan di sekitar.	V	
7.	Siswa mengisi LKS dengan bimbingan guru.	V	
8.	Mengomentari kelompok yang telah menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.	V	
9.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.		V
10.	Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran.		V
Rata - rata		80%	20%

c. Refleksi Hasil Tindakan

Hasil observasi pertemuan siklus I merupakan acuan untuk refleksi siklus

II aktivitas siswa :

- 1) Siswa belum maksimal memanfaatkan waktu untuk pengamatan lingkungan dan dalam mencari tumbuhan yang ada disekitarnya, sehingga isian pada LKS sebagian kurang tepat dalam mengisinya. Keaktifan siswa juga masih belum maksimal, karena sebagian

siswa belum konsentrasi pada materi pelajaran, terlihat ada yang sambil bermain-main dan mengganggu temannya.

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran secara klasikal, kelompok maupun anggota kelompok sebagian belum serius, ada yang melakukan hal-hal yang tidak relevan. Sedangkan hasil belajar dari pertemuan I dengan nilai rata-rata 62 atau 4 siswa yang tuntas, dan pada pertemuan II dengan nilai rata-rata 6,5 atau 5% siswa yang tuntas. Didasarkan pada standar ketuntasan maka itu belum mencapai ketuntasan yang dikehendaki, yang berarti hasil pembelajaran masih dibawah tingkat ketuntasan.
- 3) Penilaian terhadap guru sudah baik meskipun tampak dalam pengelolaan kelas masih memerlukan penanganan yang sungguh-sungguh.

Berdasarkan temuan-temuan pada siklus I, maka untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan tersebut maka pelaksanaan pada siklus 2 direncanakan sebagai berikut :

- 1) Pemantapan pembelajaran dengan mengusahakan pembelajaran yang pasif menjadi pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan serta pembagian waktu kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 2) Memotivasi semua siswa agar tidak pasif dan banyak bergerak dalam mencari tumbuhan untuk mengisi LKS dan mengamatnya

serta mengusahakan bentuk tugas kelompok yang dapat mengaktifkan siswa baik secara individu maupun kelompok.

- 3) Memperbanyak memberikan pengarahan ke materi pembelajaran yang belum di mengerti siswa dengan baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
- 4) Memberikan bentuk soal-soal evaluasi yang berbeda daripada siklus I.

Kalau pada siklus I bentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban, sedang pada siklus II dengan bentuk essay atau uraian agar dapat diketahui siswa yang sudah menguasai pelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Persiapan

Untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan, kegiatan belajar dengan menerapkan pendekatan lingkungan sebagai tambahan metode ceramah bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal sebagai upaya memecahkan permasalahan yang dihadapi guru. Untuk itu peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 pada pokok bahasan Penyesuaian diri pada tumbuhan yang dibagi menjadi 2 kali pertemuan, dengan materi sebagai berikut :
 - a) Menjelaskan cara penyesuaian tumbuhan untuk melindungi diri dari musuhnya.

- b) Menjelaskan cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat hidupnya untuk memperoleh makanan.
 - c) Penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari iklim.
 - d) Hubungan antara ciri khusus tumbuhan yang hidup di air dan tanah kering.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan tindakan kelas siklus II sebanyak 2 kali pertemuan.
 - 3) Peneliti juga menyiapkan alat peraga, materi pelajaran, lembar soal tes, dan materi kegiatan kelompok untuk menemukan jenis-jenis tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri untuk melindungi diri dari musuhnya dan penyesuaian diri tumbuhan untuk memperoleh makanan yang terdapat dilingkungan sekitar sekolah serta format observasi untuk mengamati proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I dan II

1) Kegiatan Awal

Apersepsi :

- a) Menanyakan materi pelajaran sebelumnya yang berhubungan dengan pelajaran yang sedang dihadapi. Memperlihatkan salah satu jenis tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri dari musuhnya yang diambil dari lingkungan. Dengan tumbuhan tersebut guru melakukan tanya jawab untuk menggali informasi tentang bagaimana cara tumbuhan tersebut dapat menyesuaikan diri dari musunya, penyesuaian diri untuk memperoleh

makanan, melindungi diri dari iklim dan hubungan khusus tumbuhan dengan tempat hidupnya serta dengan penjelasan singkat.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa disuruh bergabung pada kelompok yang telah disusun, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa sehingga terbentuk 4 kelompok.
- b) Menanyakan kepada siswa kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi ketika memetik ranting putri malu. Apa kegunaan duri? Samakah bentuk-bentuk perlindungan diri pada setiap jenis tumbuhan?
- c) Peragaan beberapa tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri untuk memperoleh makanan dan tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri untuk melindungi diri dari musuhnya.
- d) Tanya jawab singkat untuk mengarahkan siswa ke konsep penyesuaian diri dari musuhnya.
- e) Pembagian LKS pada setiap kelompok dilanjutkan dengan pengamatan lingkungan disekitar sekolah.
- f) Mengerjakan LKS pada setiap kelompok dilanjutkan dengan pengamatan lingkungan di sekitar sekolah.
- g) Mengerjakan LKS setelah diperoleh hasil pengamatan terhadap lingkungan tentang cara tumbuhan melindungi diri dari musuhnya dan memperoleh makanan.

- h) Melaporkan hasil pengamatan lingkungan yang ditulis pada LKS dalam diskusi kelas.
 - i) Menyimpulkan hasil pengamatan dan penyelidikan tentang cara tumbuhan melindungi diri dari musuhnya, untuk memperoleh makanan, melindungi diri dari iklim dan hubungan ciri khusus tumbuhan
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Sebelum menutup pelajaran guru menyampaikan informasi ulang tentang ini materi pelajaran secara singkat untuk memantapkan pemahaman yang sudah didapat siswa, sehingga pelajaran tentang konsep penyesuaian diri pada tumbuhan dapat memberi arti dan manfaat.
 - b) Membagikan soal tes akhir dengan soal essay sebanyak 10 soal.
 - c) Menutup pelajaran dengan memberikan tugas PR individu.

c. Hasil Tindakan

Setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran

Suasana pengamatan lingkungan tampak lebih serius dan tertib, karena siswa yang berbicara tidak relevan dan mencoba menarik perhatian telah berkurang, siswa sangat aktif dalam pelaksanaan pengamatan lingkungan dan telah memahami untuk mengisi LKS.

Aktivitas siswa dalam kerja kelompok telah mampu mengerjakan LKS tanpa harus diperingatkan oleh guru, sebagian besar siswa telah bisa mengisi LKS dan mendapatkan 10 macam tumbuhan yang dapat menyesuaikan untuk melindungi diri dari musuh, dapat menemukan 5 macam tumbuhan yang menyesuaikan diri untuk melindungi diri dari iklim, dapat menemukan 5 macam tumbuhan yang memiliki ciri khusus yang dihubungkan dengan tempat hidupnya, dapat mengidentifikasi tumbuhan air dan tumbuhan yang hidup di tanah kering. Semua isian pada LKS telah dapat dijawab sesuai yang ada pada indikator.

Suasana pada saat pengamatan lingkungan tampak semakin tertib, karena siswa yang berbicara tidak relevan dan mencoba menarik perhatian telah berkurang, siswa telah aktif dalam pelaksanaan diskusi.

Aktivitas siswa pada siklus II disajikan pada tabel berikut :

Tabel 7. Kualifikasi Keaktifan Siswa Siklus II

No	Kualifikasi Keaktifan Siswa	Rentang Nilai	F	%
1	Sangat Aktif	81 – 100	8	80
2	Aktif	61 – 80	2	20
3	Cukup Aktif	41 – 60	0	0
4	Kurang Aktif	21 – 40	0	0
5	Sangat Aktif	0 – 20	0	0
	Jumlah		10	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa dengan aktivitas sangat aktif (81 – 100) sebanyak 80% atau sebanyak 8 orang siswa, siswa yang memiliki aktivitas aktif (61 – 80) sebanyak 20% atau 2 siswa. Hal ini karena tidak ada lagi siswa melakukan pekerjaan lain, mengganggu siswa lain, dan lain-lain.

2) Tes Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar diambil dari hasil pelaksanaan tes akhir dalam 2 kali pertemuan. Data hasil belajar pada siklus II pertemuan II dan II disajikan pada tabel.

Tabel 8. Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I dan II

No	Nama Siswa	PERTEMUAN I			PERTEMUAN I		
		Skor	Tingkat Penguasaan	Kriteria	Skor	Tingkat Penguasaan	Kriteria
1	Armansyah	6	60	Cukup	7	70	Baik
2	M. Irfan	7	70	Baik	8	80	Amat Baik
3	M. Rasyid	7	70	Baik	10	100	Istimewa
4	M. Rizky	7	70	Baik	9	90	Amat Baik
5	M. Hadi. S	7	70	Baik	9	90	Amat Baik
6	Nurul Aminah	8	80	Amat Baik	10	100	Istimewa
7	Rabiatul Adawiyah	7	70	Baik	9	90	Amat Baik
8	Supriyadi	7	70	Baik	10	100	Istimewa
9	Sabirin	6	60	Cukup	7	70	Baik
10	M. Rilah	7	70	Baik	8	80	Amat Baik
		6.9	69		8,7	87	

Tabel 9. Rentang Nilai Siswa Kelas II Pertemuan I dan II

Rentang Nilai	Pertemuan I		Pertemuan II		Kriteria	Keterangan
	F	%	F	%		
0 – 40	-	-	-	-	Amat Kurang	Belum Tuntas
41 – 50	-	-	-	-	Kurang	Belum Tuntas
51 – 60	2	20	-	-	Cukup	Belum Tuntas
61 – 70	7	70	2	20	Baik	Tuntas
71 – 80	1	10	2	20	Amat Baik	Tuntas
81 – 90	-	-	3	30	Amat Baik	Tuntas
91 – 100	-	-	3	30	Istimewa	Tuntas

Tabel 10. Kualifikasi Hasil Belajar Siklus II pertemuan I dan II

No	Kualifikasi Hasil Belajar	Pertemuan I			Pertemuan II		
		Nilai	F	%	Nilai	F	%
1.	Tuntas	65 – 100	8	80,00	65 – 100	10	100
2.	Belum Tuntas	0 – 60	2	20,00	0 – 60		
	J u m l a h		10	100%		10	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ketuntasan yang dapat dicapai pada siklus II pertemuan I dengan nilai rata-rata 6,9 atau 80% atau sebanyak 8 siswa yang tuntas, sedang pada pertemuan II meningkat dengan nilai rata-rata 8,7 atau 100% atau sebanyak 10 siswa yang tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa sudah memahami konsep yang diajarkan.

3) Observasi

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit yang direncanakan guru, maka dalam pelaksanaannya pada siklus II digambarkan sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 11. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	AKTIVITAS GURU	JAWABAN OBSERVER	
		YA	TIDAK
1.	Membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa.	V	
2.	Menyampaikan tujuan.	V	
3.	Apersepsi tentang penyesuaian diri pada tumbuhan.	V	
4.	Menjelaskan konsep penyesuaian diri pada tumbuhan dengan pendekatan kontekstual.	V	
5.	Membagi kelompok siswa dan LKS.	V	
6.	Guru membawa siswa ke lingkungan sekolah untuk mengamati tumbuhan di sekitar.	V	
7.	Siswa mengisi LKS dengan bimbingan guru.	V	
8.	Mengomentari kelompok yang telah menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.	V	
9.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.	V	
10.	Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi	V	

	pelajaran.		
	Rata - rata	100%	0%

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan guru pada siklus II diketahui bahwa semua kegiatan telah dilaksanakan.

d. Refleksi Hasil Tindakan

Hasil observasi pertemuan siklus II sebagai berikut :

- 1) Siswa sudah maksimal dalam memanfaatkan waktu untuk pengamatan lingkungan dan pencarian tumbuhan sehingga dapat mengisi LKS dengan tepat dan benar, hal ini terlihat dari semua jawaban di LKS sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran. Siswa sudah sangat aktif dalam pengamatan lingkungan, tidak ada lagi yang melamun, bermain-main dan mengganggu siswa lain.
- 2) Pelaksanaan diskusi kelompok maupun diskusi kelas telah menunjukkan sikap kerja sama, inisiatif dan demokrasi yang baik. Dalam menjawab soal-soal tes akhir hampir semua siswa dapat memahaminya sehingga dapat menjawab soal dengan baik dan benar.
- 3) Guru dalam mengelola kelas ketika proses pembelajaran berlangsung sudah bagus, semua siswa tertib terfokus pada materi pelajaran.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang konsep penyesuaian diri pada tumbuhan melalui model pembelajaran

kontekstual di kelas V diperoleh data bahwa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yang signifikan.

Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 60% pada pertemuan II menjadi 50% pada siklus II pertemuan I ketuntasan mencapai 20% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 100%. Hal ini disebabkan siswa telah memahami konsep penyesuaian diri pada tumbuhan dengan jelas. Aktivitas siswa dengan kriteria sangat aktif dalam melakukan pengamatan lingkungan meningkat.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang konsep penyesuaian diri pada tumbuhan di kelas V MIN Bangkal 1 Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.